

IHSX

4.798,95

+133,13 (+2,85%)

MNC36

274,29

+10,67 (+4,05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,42
Value	9,51
Market Cap.	5.094
Average PE	13,1
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.737
IHSX Daily Range	-132 (-0,96%)
USD/IDR Daily Range	4.754-4.818
	13.555-13.690

GLOBAL MARKET (08/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.027,05	-177,92	-1,10
NASDAQ	4.283,75	-79,90	-1,82
NIKKEI	16.298,63	-708,56	-4,17
HSEI	19.288,17	+105,08	+0,55
STI	2.623,21	+64,72	+2,53

COMMODITIES PRICE (08/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,69	-1,20	-3,88
Batubara US/ton	44,15	-0,35	-0,79
Emas US/oz	1.191,30	+33,60	+2,90
Nikel US/ton	8.545	+25	+0,29
Timah US/ton	15.000	+100	+0,67
Copper US/ pound	2,09	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.531	-16	-0,63

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup menguat signifikan sebesar 2,85% atau 133,13 poin ke level 4.798,94 disertai *foreign net buy* sebesar Rp 2,31 triliun. Sejak awal tahun, IHSX mencatatkan laju kenaikan tahunan tertinggi di dunia sebesar 4,48%. Selain aliran dana asing yang masuk, kondisi nilai tukar rupiah yang positif sejak awal tahun, rilisnya data pertumbuhan ekonomi juga menjadi pemicu menguatnya IHSX.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat turun tajam -400 poin di awal perdagangan seiring kejatuhan kembali harga WTI crude oil (selama 2 hari harga WTI turun -6,09%), kembali membesarnya peluang kenaikan FFR (diperkirakan naik di bulan Juni) menyusul turunnya US *Unemployment Rate* menjadi 4,9% dari sebelumnya 5% dan mulai mengkhawatirkannya kondisi perbankan Eropa (naiknya NPL dan turunnya margin) sehingga Bursa Utama Eropa berjatuh (Dax -3,3%, CAC -3,20%, FTSE -2,7%), akan tetapi akibat *short covering* membuat DJIA ditutup turun -177,92 poin (-1,10%), sehingga selama 2 hari DJIA turun -389,53 poin (-2,39%), di tengah ramainya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 10,6 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,4 miliar saham).

Kombinasi turunnya EIDO -1,34%, DJIA -2,39% di tengah kejatuhan WTI crude oil -6,09% selama 2 hari dan *net buy* asing YTD Rp +410 miliar menjadi faktor IHSX diperkirakan dilanda *profit taking* di hari Selasa.

Perkembangan terbaru terkait emiten dari PT Wijaya Karya (WIKA) dimana perjanjian konsesi pengelolaan kereta cepat Jakarta-Bandung belum juga disepakati karena adanya perbedaan pandangan terkait dengan perhitungan waktu awalnya walaupun sudah *ground breaking* akhir Januari lalu.

SELL: TLKM, UNVR, ADHI, INCO, PTBA, ADRO, INDY, HRUM
BUY: JSMR, UNTR, BSDE, GGRM, SMGR, BBRI, BBNI, KLBF, ASII, CTRA, BBTN, INTP
BOW: WSKT, PTPP, TOTL
SPEC BUY: ANTM, TINS

MARKET MOVERS (09/02)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.710 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah -752 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah -177 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Perseroan melalui PT Ciputra Residence membidik penjualan sekitar Rp 200 miliar dari proyek perumahan Ecopolis CitraRaya Tangerang tahun ini. Proyek *multiyear* tersebut merupakan hasil *joint venture* antara Grup Ciputra dan Mitsui Fudosan Residential. *Progres* pembangunan CitraRaya di lahan seluas 53,57 ha tersebut telah mencapai 10%. Sejak semula membentuk JV, proyek perumahan dan apartemen Ciputra dan Mitsui ini diperkirakan memerlukan dana investasi sekitar Rp 2 triliun. Tahun ini, perseroan menargetkan raihan marketing sales sebesar Rp 10 triliun atau naik 8,7% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp 9,2 triliun.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS). Perseroan menambah modal PT Garuda Mataram Motor, melalui anak usahanya PT IMG Sejahtera Langgeng, senilai Rp 240 miliar. Perseroan merupakan pemegang 99,6% saham langsung maupun tidak langsung Garuda Mataram. Dengan tambahan ini, modal ditempatkan dan disetor Garuda Mataram menjadi sebesar Rp 341,5 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 101,5 miliar. PT CSM Corporatama, perusahaan yang sebanyak 89,61% sahamnya secara tidak langsung dikuasai oleh Indomobil melalui PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) dan PT IMG Sejahtera Langgeng, telah mendirikan lagi perusahaan patungan dengan Seino Holdings Co Ltd. *Joint venture* (JV) tersebut bernama PT Seino Indomobil Logistics Services yang dilakukan pada 18 Januari 2016. CSM memiliki 51% saham SILS, sedang Seino sebesar 49%.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) menandatangani perjanjian pembentukan *joint venture* (JV) untuk proyek apartemen Riverview Residences dan Riverwalk Commercial Park. Kerja sama tersebut akan berkontribusi terhadap pencapaian target pemasaran yang telah ditetapkan perseroan sebesar 30%.

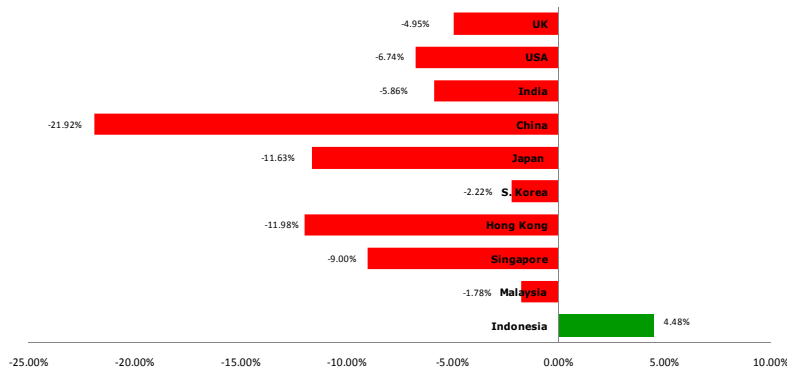
PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan menyiapkan dana sekitar Rp 4,2 triliun selama tiga tahun untuk proyek kereta cepat (*high speed railway/HSR*) Jakarta-Bandung. Perseroan tetap mengkaji penawaran umum terbatas saham (*rights issue*), meski tanpa Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebutuhan dana sebesar Rp 4,2 triliun tersebut berdasarkan kepemilikan perseroan sebesar 38% pada konsorsium PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Tahun ini, perseroan mengeluarkan dana sekitar Rp 1 triliun untuk proyek tersebut. Sumber pertama dari kas internal, lalu pada tahun dari keuntungan jasa konstruksi proyek ini, dan pada tahun ketiga dari pinjaman. Jika usulan PMN tidak lolos di DPR, perseroan mempertimbangkan untuk *rights issue* dengan target Rp 2 triliun. Dalam rencana kerja tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal hingga Rp 10,5 triliun. Alokasi *capex* 2016 tersebut dengan asumsi perseroan dapat PMN senilai Rp 4 triliun dan dana sekitar Rp 2,1 triliun dari investor publik melalui *rights issue*. Sedangkan sisa kebutuhan Rp 4,5 triliun akan ditarik dari kas internal.

PT Intermedia Capital Tbk (MDIA). Perseroan masih memiliki sisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp79,27 miliar. Dari *initial public offering* (IPO) saham pada 28 Maret 2014, perseroan menghasilkan Rp541,17 miliar, terdiri dari Rp406,88 miliar dari penawaran saham baru dan Rp135,29 miliar Rp405,88 miliar dari saham divestasi. Setelah hasil penawaran saham baru Rp406,88 miliar dipangkas biaya penawaran umum, perseroan mengantongi hasil bersih IPO saham sebesar Rp390,74 miliar. Perseroan mengalokasikan Rp312,59 miliar atau 80% dari hasil IPO untuk belanja modal, sebesar Rp39,07 miliar atau 10% untuk membayar utang kepada VIVA, dan Rp39,07 miliar atau 10% untuk modal kerja. Dari alokasi belanja modal, perseroan sudah menggunakan Rp233,32 miliar. Pembayaran utang kepada VIVA dan modal kerja sudah seluruh alokasi dana digunakan. Sisa dana hasil penawaran umum ditempatkan di PT Bank Sinarmas Tbk. dalam mata uang rupiah.

PT Kimia Farma Persero Tbk (KAEF). Perseroan menargetkan pendapatan ekspor tahun ini mencapai Rp207 miliar. Jumlah tersebut meningkat sekitar 15% dari raihan pada tahun lalu yang sebanyak Rp180 miliar. Tahun lalu perseroan menargetkan pertumbuhan ekspor sebesar 65%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh negara potensial baru, yaitu Arab Saudi, Yaman, Nigeria, Bangladesh, Brunei Darussalam dan Kamboja. Perseroan selalu berusaha menjaga kontribusi ekspor di kisaran 10% hingga 15% dari total pendapatan.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan menyiapkan *capital expenditure* (*capex*) sekitar Rp 400 miliar tahun ini. Perseroan tahun ini menambah kapasitas produksi di pabrik yang sudah ada. *Capex* tersebut akan dianggarkan dari kas internal perseroan dan dari sisa dana IPO. Sekitar 40% dari *capex* atau sekitar Rp 160 miliar akan digunakan untuk penambahan kapasitas produksi untuk mengejar target kapasitas produksi 2,5 juta ton per tahun. Sekitar 35% dari *capex* akan digunakan untuk perbaikan dan pemeliharaan pabrik, sekitar 10% untuk pengembangan usaha baru, 5% untuk pengolahan material alam dan 10% untuk penyertaan modal pada anak usaha. Pendapatan tahun ini ditargetkan bisa mencapai Rp 4 triliun atau tumbuh 53% dibanding dengan pendapatan tahun 2015 sebesar Rp 2,6 triliun. Sedangkan laba bersih ditargetkan bisa mencapai Rp 295 miliar atau naik 73% dari laba bersih tahun lalu yakni Rp 170 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account

Monday
08
Februari

- England : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
09
Februari

- England : Manufacturing Production
- USA : Mortgage Delinquencies
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
10
Februari

- EURO : Eurogroup Meetings
- USA : Unemployment Claims

Thursday
11
Februari

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Retail Sales
- USA : Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
12
Februari



05/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.317,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 410,0

CORPORATE ACTION

- Libur Tahun Baru Imlek 2567

- MARI : IPO Allotment
- BJTM : Cash Deviden ExDate
- GSMF : Right Issue ExDate

- HEXA : RUPS
- BJTM : Cash Deviden Recording Date
- GSMF : Right Issue Recording Date

- ALKA : RUPS
- RIMO : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	296	5,5	BBRI	1.119	11,8	TIRA	40	21,9	INRU	-45	-10,0
MYRX	294	5,4	ASII	869	9,1	CASS	190	17,9	SMMT	-8	-9,9
SUGI	279	5,1	BBCA	825	8,7	NAGA	30	16,0	BBHI	-11	-9,9
SRIL	229	4,2	BBNI	656	6,9	MNCN	170	12,6	ARTA	-35	-9,7
LCGP	220	4,1	BMRI	630	6,6	OKAS	11	11,7	FMII	-48	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19750	350	18825	20325	BUY	BSDE	1770	75	1628	1838	BUY
SMGR	10825	200	10350	11100	BUY	CTRA	1285	45	1180	1345	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	840	45	720	915	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	8375	250	7763	8738	BUY	LPKR	1015	10	980	1040	BUY
EMTK	11000	800	9850	11350	BUY	PTPP	3915	-85	3793	4123	BOW
MIKA	2190	45	1980	2355	BUY	PWON	461	21	421	481	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5950	25	5750	6125	BUY	WIKA	2675	0	2615	2735	BOW
TBIG	6100	200	5663	6338	BUY	WSKT	1785	-5	1750	1825	BOW
TLKM	3500	150	3215	3635	SELL	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4395	295	3805	4690	BUY	GGRM	60200	300	58513	61588	BUY
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBCA	13425	275	12575	14000	BUY	ICBP	16600	1150	14300	17750	BUY
BBNI	5275	325	4618	5608	BUY	KLBF	1355	25	1283	1403	BUY
BBRI	12300	900	10800	12900	BUY	INDF	6575	200	6213	6738	BUY
BBTN	1400	20	1330	1450	BUY	MYOR	27000	-500	26800	27700	BOW
BMRI	10350	750	8775	11175	BUY	ULTJ	3700	0	3655	3745	BOW
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6650	325	5888	7088	BUY	UNVR	40600	650	37725	42825	SELL
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	17075	50	16488	17613	BUY	BHIT	130	-1	122	140	BOW
SSMS	1950	-20	1870	2050	BOW	BMTR	810	-15	765	870	BOW
						MNCN					
						1520					
						170					
						1210					
						1660					
						BUY					
						BABP					
						62					
						1					
						59					
						65					
						BUY					
						BCAP					
						1560					
						-15					
						1500					
						1635					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1295					
						-10					
						1188					
						1413					
						BOW					
						MSKY					
						1195					
						-10					
						1185					
						1215					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.